

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin.

1. Sejarah Berdirinya Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin.¹

Berawal dari pengalaman Ustadz Abdul Basir saat melanjutkan studi pascasarjana di UIN Yogyakarta saat itu beliau melihat dan mengamati sebagian mahasiswa yang ternyata juga ikut dalam program tahfizh Alquran. Dari pengalamannya ini Ustadz Abdul Basir menyimpulkan bahwa walau dalam padatnya perkuliahan, mahasiswa pun mampu dalam menghafal Alquran.

Setelah Ustadz Abdul Basir menyelesaikan studi pascasarjana dan kembali ke Banjarmasin Kalimantan Selatan dan menjadi dosen di UIN Antasari yang dulunya adalah IAIN Antasari Banjarmasin. Ustadz Abdul Basir bersama bersama Ustadz Tamjid yang merupakan dosen di UIN Antasari Fakultas Tarbiyah dan keguruan, bekerjasama dengan tokoh masyarakat yang ada di lingkungan gang Amanah seperti Drs. Ahmad Barjie, Drs. Busyairi Ahmad, Ahmad Syaqi, S. Sos dan masyarakat lainnya mendirikan Pondok Tahfizh Mahasiswa berdasarkan gagasan dari Ustadz Tamjidnor yang diberi nama Pondok Tahfizh Mahasiswa AlamanahBanjarmasin.

¹Hasil wawancara dengan Ustadz Akhmad Syahbudin, salah satu pengajar atau ustadz di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin, Kamis 9 Juli 2020

Adapun Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah ini diresmikan pada hari selasa tanggal 5 november 2013 yang bertepatan dengan tanggal 1 Muharram 1435 H, dan langsung diresmikan oleh bapak Prof. Dr. Akhmad Fauzi Aseri, M.A yang pada masa itu menjabat sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun tokoh yang ikut dan berjasa dalam pembangunan Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah ini adalah Dr. H. Abdul Basir, M. Ag., Tamjidnor, S. Ag, M. Pd.I., Bapak Tanjung, alm KH. Ahmad Zamani, M.Ag., Drs. Busyairi Ahmad, Drs. Ahmad Barjie., Hafizh Mubarak, S. TH.I, M. Pd.I., Akhmad Syahbudin, S. TH.I, M Pd.I., Ahmad Syauqi, S. Sos.

2. Lokasi dan Gambaran Umum Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin

Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah berlokasi di jln A. Yani Km. 4,5 Gg Amanah No. 24 RT 35 RW. 02 Kelurahan Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

3. Visi dan Misi Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin

1) Visi

Mewujudkan calon ulama yang hafal Alquran, memahami Islam menurut pemahaman Rasulullah Saw serta mampu mengamalkan dan mendakwahrkannya ditengan masyarakat.

2) Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin adalah;

- a. Membina mahasiswa-mahasiswi hingga hafal Alquran 30 juz.
- b. Membekali pengetahuan keIslaman sesuai pemahaman Rasulullah SAW., dan para Sahabat R.hum.
- c. Mendidik mahasiswa-mahasiswi untuk berakhlakul karimah dengan mengamalkan kandungan Alquran.

4. Tata Tertib Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin.

Setiap instansi dan lembaga pasti memiliki tata tertib yang harus dipatuhi, tidak terkecuali Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin;

- 1) Kewajiban.
 - a. Menjunjung perintah Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW.
 - b. Melaksanakan semua program dan arahan dengan kesungguhan.
 - c. Menjaga nama baik Pondok Tahfizh dan tidak menyalahgunakan untuk kepentingan pribadi dan kelompok.
 - d. Menjaga akhlak dan sopan santun.
 - e. Senantiasa membenahi diri dengan ilmu dan amal.
 - f. Melaksanakan sholat 5 waktu dengan berjamaah.

- g. Mengikuti musyawarah tiap hari.
- h. Setoran hafalan tambahan setiap hari setelah musyawarah sampai jam 7 pagi.
- i. *Muraja'ah* (mengulang hafalan) dengan cara *simaan* setiap malam.
- j. Tahsin Al Qira'ah (memperbaiki) bacaan yang hendak dihafal *ba'da* sholat isya.
- k. Mengikuti pembelajaran tajwid sesuai dengan jadwal yang ditentukan ustadz.
- l. Siap duduk ditempat program (mushalla) dari awal sampai selesai kegiatan.
- m. Meminta izin ketika mau meninggalkan program yang sedang berlangsung.
- n. Pengabdian kepada masyarakat setiap bulan 1 hari.
- o. Berpakaian sesuai dengan norma dan agama.
- p. Membayar iuran (SPP) pada tanggal 1-10 setiap bulannya.

2) Larangan.

- a. Melanggar perintah Allah dan RasulNya.
- b. Melakukan hal yang dilarang oleh agama.
- c. Tidak mengikuti program yang sudah ditetapkan.
- d. Tidak setor tambahan hafalan tiap hari.
- e. Melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sengaja.
- f. Tidak duduk di majelis (tempat program).

- g. Meninggalkan program yang sudah ditentukan tanpa izin.
- h. Tidak terlibat dalam tindak kriminal, tidak terlibat sebagai pengguna ataupun pengedar narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAFZA).

3) Liburan.

- a. Liburan mingguan hari Ahad (minggu)
- b. Liburan tahunan (Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha)
- c. Liburan semester (ditentukan dalam musyawarah)

4) Asrama.

- a. Menjaga kenyamanan dan kebersihan asrama dan kamar.
- b. Menjaga kebersihan dan kerapian dapur dan jemuran.
- c. Selalu membuat suasana islami dan qurani.
- d. Saling *mentargib* (memotivasi) dalam menghafal Alquran.
- e. Mempererat tali *ukhuwah* dan silaturahmi antar muslim.
- f. Mewujudkan kesetiakawanan dan saling *ikram/khidmat* satu sama lain.
- g. Membayar iuran asrama setiap bulan sesuai dengan hasil musyawarah.
- h. Merapikan kendaraan setiap keluar masuk asrama.
- i. Tidak membawa orang lain ke asrama kecuali atas izin dari ustadz.
- j. Tidak membuat kegaduhan dan keributan di asrama.

- k. Tidak membawa alat-alat yang dilarang.
- l. Tidak menyimpan foto/gambar yang tidak pantas.
- m. Tidak pacaran dan bergaul dengan wanita secara berlebihan.

5) Sanksi.

- a. Dinasehati.
- b. Ditegur.
- c. Didenda.
- d. Dipanggil orangtua/wali.
- e. Dikeluarkan.

Hal-hal yang belum tertulis dalam tata tertib akan ditentukan dalam musyawarah.

5. Susunan personalia kepengurusan pondok tahfizh mahasiswa al amanah banjarmasin.

Struktur kepengurusan Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin sebagai berikut.

TABEL 4.1 Struktur kepengurusan Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin

Pembina	Tamjidnor, S. Ag., M. Pd Drs. Ahmad Barjie
Pingasuh	Dr. H. Abdul Basir, M. Ag
Sekretaris	Akhmad Syahbudin, S Th.I., M. Pd.I
Bendahara	H. Ahmad Syauqi, S. Sos

TABEL 4.2 Dewan Pengajar/ustadz Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin.

Dr. H. Abdul Basir, M. Ag	Pimpinan Pondok
Akhmad Syahbudin, S. Th.I., M. Pd.I	Pengajar/Ustadz
Fikri At-Tamimy, S. Psi., M. Pd	Pengajar/Ustadz
H. Rislani	Pengajar/Ustadz

TABEL 4.3 Daftar Mahasantri Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin.

No	Nama	Fakultas	Angkata
1	Rahmadi	Ushuluddin dan Humaniora	2017
2	Muhammad Tamjidilah	Dakwah dan Komunikasi	2017
3	Muhammad As'ad	Tarbiyah dan Keguruan	2017
4	Muhammad Amin Raju	Tarbiyah dan Keguruan	2016
5	Muhammad Nashih	Ekonomi dan Bisnis Islam	2016
6	Adi Iswani	Ushuluddin dan Humaniora	2016
7	Abdul Rasyid	Tarbiyah dan Keguruan	2016
8	Abdul Khair	Tarbiyah dan Keguruan	2016
9	Halil	Ekonomi dan Bisnis Islam	2017
10	Ahmad Al Anshory	Tarbiyah dan Keguruan	2017
11	Abdurrasyid	Ushuluddin dan Humaniora	2017
12	Didi Pramadi	Tarbiyah dan Keguruan	2017
13	Muhammad Hafizhi	Tarbiyah dan Keguruan	2018
14	Taufik Hidayatullah	Ushuluddin dan Humaniora	2018
15	Rifansah Lukman	Ushuluddin dan Humaniora	2018
16	Reza	Tarbiyah dan Keguruan	2018
17	Maulana Muslim	Syariah	2015
18	Mahalul Khairi	Ushuluddin dan Humaniora	2018
19	Muhamad Ikhsan Fadhil	Tarbiyah dan keguruan	2018
20	Khairo Kholqih	Tarbiyah dan Keguruan	2019
21	M. Anas Assajad	Ushuluddin dan Humaniora	2019
21	Mud Zamil	Ushuluddin dan Humaniora	2018
22	M. Zaim Efendi	Tarbiyah dan Keguruan	2015/Lulus
23	Muhammad Syauqi	Ushuluddin dan Humaniora	2017
24	Muhammad Zaini	Ushuluddin dan Humaniora	2019
25	Abdul Hamid Hanafi	Ushuluddin dan Humaniora	2019
26	Khairul Hidayat	Ushuluddin dan Humaniora	2019
27	Syarif Husaini	Nurse (STIKES)	2014/lulus
28	Fauzan Jam'ami	Ushuluddin dan Humaniora	2019

TABEL 4.4 Daftar Nama Mahasantri Alumni Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin.

No	Nama	Angkatan
1	Maharani Masrawan	2013
2	Arinal Rahman	2013
3	Kholilurrahman	2013
4	Khoirin Nizomi	2013
5	Rian Anugerah Saputra	2013
6	Muhammad Azmi	2013
7	Ahmad Arifin	2013
8	Taufik Hidayatullah	2013
9	Syarif Hidayatullah	2013
10	Lukmanul Hakim	2013
11	Muhammad Zuhdi	2013
12	\Khalilurrahman	2013
13	Sa'diyan	2013
14	Muhammad Nur Yahya	2013
15	Masriadi	2013
16	Rizali Rahman	2013
17	Arif Ramdani	2013
18	Hariyadi	2014
19	Muhammad Najamuddin	2014
20	Muhammad As'ari	2014
21	Fasha Raubibillah	2014
22	Taufik Hidayat	2014
23	Slamet Hidayatullah	2014
24	Abdur Rohim	2014
25	Muhammad Habiby	2015
26	Febri Anriansyah	2015

6. Sarana dan Prasarana Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin sebagai berikut.

- 1) Satu buah Mushalla. Dilengkapi dengan sound sistem, 5 buah kipas angin di setiap sisi, 2 buah AC, dan karpet untuk sholat. Mushalla menjadi tempat melaksanakan sholat berjamaah 5 waktu, menghafal Alquran, musyawarah dan pembelajaran.

Dimana kesemua kegiatan itu dilakukan di dalam Mushalla yang dinamai Mushalla Al amanah.

- 2) Satu buah bangunan asrama 2 lantai untuk mahasantri istirahat, tidur dan kegiatan lainnya. Yang mana diberi sekat/kamar kecuali di bawah (lantai 1). Pada lantai 1 dapat menampung 10-12 orang. Sedangkan pada lantai 2 memiliki 7 buah kamar yang masing-masing dapat menampung maksimal 4 orang.
- 3) Dapur umum yang terletak di lantai 2 dan diberi sekat antara dapur dengan tempat jemuran.
- 4) Satu buah lorong untuk mandi dan mencuci pakaian di bagian belakang asrama. Dilengkapi dengan 2 buah kamar mandi dan 4 WC yang berbeda.

B. Penyajian Data.

Dalam proses penggalan data ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan komposisi yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Kemudian data tersebut disajikan kembali dalam bentuk deskripsi tentang Pola Pembelajaran Sejarah Islam di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin.

1. Pola Pembelajaran Sejarah Islam di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin.

Untuk masuk di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin biasanya dengan melengkapi berkas fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk) selanjutnya dilakukan wawancara bersama ustadz Syahbudin mengenai komitmen dan semangat menghafal Alquran. Berdasarkan nama

dari instansi ini, tentu semua memahami bahwa ini adalah pondok Tahfiz menghafal Alquran, namun dalam pembelajarannya diselingi dengan pembelajaran sejarah Islam yang akan penulis deskripsikan pada pembahasan ini.

Setelah melakukan wawancara mengenai komitmen dan semangat menghafal Alquran dengan ustadz Syahbudin, mahasantri dites langsung dalam membaca Alquran. Jika bacaan Alquran calon mahasantri dianggap kurang baik dan kurang lancar maka akan diikut sertakan dalam program *Tahsin* bersama Ustadz Rislani sebelum menghafal Alquran. Sebaliknya jika calon mahasantri dianggap bacaannya baik dan lancar, maka akan diizinkan langsung untuk menghafal Alquran. Namun pada umumnya, setiap mahasantri yang baru masuk maka akan diminta untuk mengkhatakkan Alquran sebanyak 3 kali dalam tempo atau target yang berbeda, sebab ustadz Syahbudin juga melihat dan memahami potensi setiap calon mahasantri yang baru masuk.

Program Tahsin yang dilaksanakan dipimpin atau diajarkan oleh Ustadz Rislaini secara *talaqqi*. Yaitu setiap mahasantri yang ikut dalam program *tahsin* ini membuat setengah lingkaran mengelilingi Ustadz Rislaini di depan. Kemudian mahasantri membaca surah dalam Alquran yang dibaca paling sedikit sebanyak 1 halaman dengan memperhatikan hukum *tajwid* dan *makhrajnya*. Jika bacaan mahasantri salah maka akan ditegur dan diajarkan bagaimana penyebutan atau bacaan yang benar. Program *tahsin* ini dimulai dengan membaca surah Al fatihah sampai Surah An Nass. Namun jika ada mahasantri yang dianggap sudah baik

bacaannya dan dianggap mampu maka mahasantri diizinkan untuk menghafal Alquran walau belum selesai bacaanya hingga surah An Nass. Namun juga tidak menghalangi bagi mahasantri yang lain yang berminat untuk ikut dalam program *tahsin* sebab selain memperbaiki bacaan, mahasantri juga akan banyak mendapat ilmu dari program *tahsin* ini. Kemudian untuk program tahsin dikhususkan 1 kali dalam seminggu hanya malam Kamis setelah sholat Magrib hingga sholat Isya di Mushalla Al Amin komplek Bulan Mas Residence II Rt 35 Kelurahan Pekapuran Raya, tepatnya bersebelahan dengan gang Al Amanah tempat penelitian.

Selanjutnya Pembelajaran di Pondok Tahfiz Mahasiswa Al amanah Banjarmasin dimulai pada pukul 04:00 WITA yang dimulai dengan sholat tahajjud dan sholat witr secara sendiri. Setiap subuhnya, selalu ada yang bertugas untuk membanguni seluruh mahasantri secara bergiliran yang ditentukan dalam musyawarah. Setelah Sholat subuh mahasantri yang mendapat tugas akan membaca kisah sejarah Islam meliputi kisah para sahabat dari Kitab Fadilah Amal disinilah ketertarikan penulis ingin mengangkat sebagai penelitian skripsi sebab pembejaran sejarah Islam di Pondok Tahfiz Al amanah sangat berbeda dengan sekolah pada umumnya, dimana di Pondok Tahfiz Mahasiswa Al amanah pembelajarannya dengan membaca kisah sejarah Islam yang dirangkum oleh Maulana Muhammad Zakariyya Al Kandahlawi Rah.a., dalam Kitab Fadilah Amal tersebut. Adapun materi-materi yang dibacakan sebagai berikut

TABEL 4.5 Daftar Materi Pembelajaran Sejarah Islam Di Pondok Tahfiz Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin

BAB I Tabah Menghadapi Kesusahan dan Cobaan dalam mendakwahkan Agama	
1	Perjalanan Rasulullah Saw, ke Thoif
2	Kisah Syahidnya Anas Bin Nadhar R.a
3	Kisah perjanjian Hudaibiyah: Abu Jandal R.a dan Abu Bakar R.a
4	Kisah Islamnya Bilal bin Rabah Al Habsyi R.a dan penderitaannya
5	Kisah Islamnya Abu Dzar Al Ghifari R.a
6	Kisah penderitaan Khabab bin Al Arat R.a
7	Kisah Ammar R.a dan kedua orangtuanya
8	Kisah Islamnya Shuhaib R.a
9	Kisah Umar R.a
10	Kisah kaum muslimin hijrah ke Habasyah dan pemboikotan di celah Abi Tholib
BAB II Perasaan Takut Kepada Allah Swt.	
1	Kisah amalan Rasulullah Saw., ketika terjadi angin topan
2	Kisah amalan Anas R.a saat terjadi kegelapan
3	Kisah amalan Rasulullah Saw., saat terjadi gerhana matahari
4	Kisah tangisan Rasulullah Saw., sepanjang malam
5	Kisah rasa takutnya Abu Bakar kepada Allah Swt
6	Kisah rasa takutnya Umar R.a
7	Kisah Ibnu Abbas R.huma memberi nasehat
8	Kisah perjalanan ke Tabuk melewati perkampungan kaum Tsamud
9	Kisah tidak ikut sertanya Ka'ab bin Malik R.a dalam perang Tabuk dan taubatnya
10	Kisah Rasulullah Saw., mengungatkan alam kubur kepada sahabat yang tertawa
11	Kisah rasa takut Hanzhalah R.a terhadap sifat Nifak
BAB III Kezuhudan dan Kefakiran Sahabat R.Hum	
1	Kisah penolakan Rasulullah Saw., terhadap tawaran gunung emas
2	Kisah peringatan Rasulullah Saw., kepada Umar R.a yang menginginkan kelapangan hidup dan kisah tentang kehidupan Nabi Saw yang zuhud
3	Kisah Abu Hurairah pada masa Kelaparan
4	Kisah tunjangan Abu Bakar R.a dari Baitul mal
5	Kisah tunjangan Umar R.a dari Baitul Mal
6	Kisah Bilal R.a berhutang kepada seorang musyrik
7	Kisah Abu Hurairah yang mengadukan kelaparannya
8	Kisah pertanyaan Nabi Saw., kepada para sahabat R.Hum mengenai 2 jenis manusia
9	Kisah cepatnya kefakiran bagi seorang yang mencintai Rasulullah Saw.,
10	Kisah kelaparan yang menimpa pasukan Al Ambar
BAB IV Ketakwaan Para Sahabat R.Hum	

1	Kisah Rasulullah Saw., menerima undangan seorang wanita
2	Kisah Nabi Saw., susah tidur karena sebutir kurma
3	Kisah Abu Bakar memuntahkan makanan hasil perdukunan
4	Kisah Umar R.a memuntahkan susu yang ia minum dari hasil sedekah
5	Kisah Abu Bakar mewakafkan kebunnya karena hati-hati
6	Kisah Ali bin Ma'bad R.a
7	Kisah Ali R.a melewati tanah pemakaman
8	Nasehat Nabi Saw., mengenai makanan yang haram
9	Kisah Umar R.a melarang istrinya menimbang minyak wangi
10	Kisah Umar bin Abdul Aziz Rah.a yang tidak mengangkat hakim yang pernah diangkat oleh Hajjaj
BAB V	
Kenikmatan dan Kecintaan Terhadap Sholat <i>Khusu'</i> dan <i>Khudu'</i>	
1	Firman Allah mengenai hak orang yang mengerjakan sholat nawafil
2	Kisah Nabi Saw., sholat sepanjang malam
3	Kisah Nabi Saw., membaca 6 juz Alquran dalam 4 rakaat
4	Kisah sholatnya beberapa orang sahabat R.hum
5	Kisah sholatnya 2 sahabat Muhajirin dan Anshar
6	Kisah Abu Thalhah R.a mewakafkan kebunnya
7	Kisah Ibnu Abbas R.huma tidak mempedulikan matanya karena sholat
8	Kisah para sahabat R.Huma tidak mempedulikan matanya karena Sholat
9	Kisah sholat dan syahidnya Khubaib R.a bersama Zaid
10	Kisah keinginan Rabiah R.a bersama Rasulullah Saw., di surge
BAB VI	
Itsar, Kasih sayang, dan Membelanjakan Harta di Jalan Allah Swt	
1	Kisah Sahabat R.a memadamkan lampu demi menjamu tamunya
2	Kisah sahabat R.a memadamkan lampu untuk menjamu seseorang yang sedang puasa
3	Kisah sahabat R.a membayar zakat unta
4	Kisah perlombaan sedekah antara Umar R.a dan Abu Bakar R.a
5	Kisah para sahabat R.hum yang syahid kehausan karena lebih mengutamakan saudaranya
6	Kisah pengkafanan Hamzah R.a
7	Kisah pemberian kepala kambing yang kembali pada pemberinya
8	Kisah Umar R.a mengajak istrinya menolong orang yang akan melahirkan
9	Kisah abu Thalhah R.a mewakafkan kebunnya
10	Kisah Abu Dzar memperingatkan pelayannya
11	Kisah Ja'far R.a
BAB VII	
Keberanian, Kepahlawanan dan Semangat Mati Syahid	
1	Kisah doa Abdullah bin Jahsy R.a dan Saad R.a
2	Kisah keberanian Ali R.a dalam perang uhud

3	Kisah syahidnya Handzalah di medan uhud
4	Kisah Amru bin Jamuh R.a mendambakan syahid
5	Kisah syahidnya Mus'ab bin Umair R.a
6	Kisah surat Saad R.a ketika perang Qadisyiah
7	Kisah Syahidnya Wahab bin Qabus R.a dalam perang uhud
8	Kisah perang Bir Mauna
9	Kisah ucapan Umair bahwa memakan kurma itu membuang waktu
10	Kisah hijrahnya Umar R.a
11	Kisah perang Mu'tah
12	Kisah Tanya jawab antara Saad bin Jubair Rah.a dengan Hajjaj bin Yusuf
BAB VIII	
Semangat Menuntut Ilmu dan Mendalaminya	
1	Kisah para sahab R.hum yang ahli fatwa
2	Kisah Abu Bakar yang membakar kumpulan Hadits
3	Kisah Mush'ab bin Umair R.a bertabligh
4	Kisah Ubay bin Ka'ab R.a mengajar Hadits
5	Kisah perhatian Hudzaifah R.a terhadap fitnah
6	Kisah Abu Hurairah R.a menghafal Hadits
7	Kisah terbunuhnya Musailamah dan pengumpulan Alquran
8	Kisah kehati-hatian Ibnu Mas'ud R.a dalam meriwayatkan Hadits
9	Kisah seorang yang belajar Hadits kepada Abu Darda' R.a
10	Kisah Abdullah bin Abbas R.huma menuntut ilmu kepada orang Anshar
BAB IX	
Mentaati Rasulullah Saw dan Menunaikan Perintah Beliau	
1	Kisah Abdullah bin Amr R.a membakar kainnya
2	Kisah sahabat Anshar R.a merobohkan rumahnya
3	Kisah sahabat R.a melepaskan kain merah
4	Kisah Wail R.a memotong rambutnya
5	Kisah Suhail bin Handzaliyah R.a dan perintah memotong rambut Khuraim Asadi R.a
6	Kisah Ibnu Umar R.huma tidak mau berbicara dengan anaknya
7	Kisah Ibnu Umar R.huma menjawab pertanyaan
8	Kisah Ibnu Mughoffal dan keponakannya
9	Kisah tentang janji Hakim bin Hizzam R.a
10	Kisah Hudzaifah R.a menjadi mata-mata
BAB X	
Semangat Agama Kaum Wanita	
1	Kisah tasbih Fatimah R.ha
2	Kisah Aisyah R.ha bersedekah
3	Kisah Ibnu Zubair R.huma melarang Aisyah R.ha bersedekah
4	Kisah ketakwaan Aisyah R.ha kepada Allah Swt.,
5	Kisah doa suami Ummu Salamah R.ha dan hijrahnya
6	Kisah keikutsertaan Ummu Ziyad R.ha dan wanita lain dalam perang khaibar
7	Kisah Ummu Haram R.ha dalam perang Bahrain

8	Kisah ketabahan Ummu Sulaim R.ha
9	Kisah Ummu Habibah R.a dengan ayahnya
10	Kisah pencurian Zainab R.a dalam peristiwa tuduhan palsu
11	Kisah Khansa R.ha dan keempat anaknya
12	Kisah Shafiyah R.ha membunuh seorang Yahudi
13	Kisah Asma' R.ha bertanya tentang pahala bagi kaum wanita
14	Kisah Ummu Umarah R.ha di medan perang
15	Kisah Ummu Hakim dan peperangannya
16	Kisah syahidnya Sumaiyyah Ummu Ammar R.ha
17	Kisah kehidupan Asma' binti Abu Bakr R.huma dan kesulitan hidupnya
18	Kisah hijrahnya Abu Bakr R.a dengan semua hartanya dan Asma' R.ha mengelabui kakeknya
19	Kisah kedermawanan Asma' R.ha
20	Kisah hijrahnya Zainab R.ha dan wafatnya
21	Kisah kecintaan Rubayyi binti Muawidz terhadap agama
22	Pengetahuan tentang istri-istri dan keturunan Rasulullah Saw
23	Pengetahuan tentang anak-anak dan keturunan Rasulullah Saw
BAB XI	
Semangat Anak-Anak dalam Mengamalkan Agama	
1	Melatih anak-anak berpuasa
2	Hadits-hadits Aisyah R.ha dan turunnya ayat
3	Semangat Umair R.ha dalam jihad
4	Kisah Umair R.a bersembunyi dalam perang badar
5	Kisah 2 anak Anshar yang membunuh Abu Jahal
6	Kisah persaingan antara Rafi' dan Ibnu Jundub R.huma
7	Kisah Zaid R.a diutamakan karena Alquran
8	Kisah wafatnya ayah Abu Sa'id Al Khudri R.a
9	Kisah Salamah bin Akwa R.a melacak perampok
10	Kisah Barra R.a dalam perang badar
11	Kisah Abdullah bin Abdullah bin Ubay R.a terhadap ayahnya
12	Kisah Jabir R.a menyertai perang Hamraul-asad
13	Kisah keberanian Ibnu Zubair R.huma
14	Kisah Amr bin Salmah R.a menghafal Alquran
15	Kisah Ibnu Abbas R.huma merantai hamba sahayanya
16	Kisah Ibnu Abbas R.huma menghafal Alquran ketika kecil
17	Kisah Abdullah bin Amr R.huma menghafal Hadits
18	Kisah Zaid bin Tsabit menghafal Alquran
19	Kesibukan imam Hasan R.a ketika kecil dalam mencari ilmu
20	Kesibukan imam Husain R.a ketika kecil dalam mencari ilmu
BAB XII	
Kecintaan Sahabat R.hum terhadap Rasulullah Saw	
1	Islamnya Abu Bakar R.a dan kesusahannya
2	Kisah kesedihan Umar R.a ketika Rasulullah Saw Wafat
3	Kisah seorang wanita yang mengkhawatirkan keselamatan Rasulullah Saw
4	Kisah Abu Bakar R.a dan Mughirah R.a di Hudaibiyah

5	Ibnu Zubair R.Huma meminum darah Rasulullah Saw
6	Malik bin Sinan R.a meminum darah Nabi Saw
7	Penolakan Zaid bin Haristah R.a terhadap ayahnya
8	Syahidnya Anas bin Nadhar R.a dalam perang Uhud
9	Kisah seorang wanita yang meninggal dunia ketika melihat kubur Rasulullah Saw
10	Kisah pesan Sa'ad bin Rabi' R.a dalam perang uhud
11	Beberapa kisah tentang perasaan cinta para sahabat R.hum terhadap Nabi Saw
PENUTUP	
Adab Terhadap Para Sahabat Dan Sekilas Tentang Mereka	

Setiap Bab dibacakan oleh petugas yang memang sudah dipilih pada Musyawarah sebelum pembelajaran menghafal Alquran yakni setelah waktu subuh. Musyawarah disini dimaksudkan untuk memilih petugas selama 1 (satu) hari. Dimulai dari tugas imam sholat, tugas kebersihan dan parkir serta petugas membaca kisah Sahabat atau disebut membaca *ta'lim*. Petugas membaca *ta'lim* disini ada *ta'lim magrib*, *ta'lim subuh*, dan *ta'lim akhir*. Pembacaan sejarah kehidupan sahabat difokuskan pada waktu *ta'lim subuh*, dan *ta'lim akhir*. Namun untuk tugas *ta'lim* dan kebersihan dipilih saat musyawarah malam dengan sesama santri, sedangkan tugas imam sholat dipilih saat musyawarah subuh bersama ustadz.

Biasanya para mahasantri membacanya secara berurutan dari Bab 1 Kisah Sahabat hingga penutup. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman tentang kisah para Sahabat/sejarah Islam dapat difahami dengan mudah, walaupun sebenarnya pada Kitab Fadhilah Amal Kisah para sahabat tidaklah berurutan.

Setelah sholat subuh serta wiridnya selesai, maka petugas yang telah dipilih berdiri kedepan membaca salah satu kisah dalam Kitab Fadilah Amal dengan memakai microfon Musholla. Setelah selesai membaca kisah

tersebut para jamaah diajak untuk bisa mengambil intisari kemudian dapat mengamalkan dan menyampaikannya kemudian diakhiri dengan membaca doa kafaratul majelis.

C. Analisis Data

Untuk waktu *ta'lim akhir* ini dilaksanakan setelah pembelajaran menghafal Alquran selesai yakni jam 09:00 Wita. Saat selesai, para mahasantri terlebih dahulu membaca *asmaul husna* kemudian membaca sholawat dan diakhiri dengan doa *khatmul quran* secara bersama. Setelah selesai, mahasantri berkumpul kedepan dengan duduk merapat memperhatikan kisah yang dibacakan petugas dan santri yang lain mendengarkan dan menyimak dari yang dibacakan. Setelah selesai pembacaan kisah, mahasantri di *targhib* petugas ta'lim dengan mengajak saling mengikhlaskan jika dalam satu hari bergaul ada kesalahan yang diperbuat baik disengaja atau tidak disengaja dan jika ada barang yang terpakai tanpa sepengetahuan yang punya untuk saling mengikhlaskan dan merelakan. Kemudian para mahasantri diajak untuk bangun sholat tahajjud dan sholat subuh berjamaah dan ditutup dengan doa kafaratul majelis. Setelah itu mahasantri bebas untuk melakukan aktivitas apa saja seperti mengerjakan tugas kuliah ataupun langsung tidur.

Pembacaan kisah sejarah Islam di atas menurut peneliti sangat menarik untuk dikaji, serta hampir sama dengan dongeng pengantar tidur yang dibacakan kepada anak-anak. Namun bedanya yang dibacakan bukanlah dongeng, melainkan sejarah Islam meliputi kisah Nabi Saw dan para sahabat R.hum beserta dengan adab-adabnya. Ini tentu sangat menarik

dan baik jika diterapkan dalam keluarga, dibandingkan orangtua membaca dongeng akan lebih baik membaca sirah nabawiyah dan kisah para sahabat R. hum. Dan dari hasil wawancara dengan beberapa mahasantri pun menegaskan bahwa pembacaan kisah sejarah Islam manfaatnya sangat instan dirasakan, khususnya pada saat perkuliahan saat diskusi masalah keislaman ataupun sejarah.

2. Problematika Pembelajaran Sejarah Islam di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al Amanah Banjarmasin.

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tentu mempunyai kendala atau problematika tertentu yang terjadi pada saat pembelajaran, termasuk juga pembelajaran sejarah Islam di Pondok Tahfizh Mahasiswa Al amanah Banjarmasin. Dari hasil yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa kendala atau problematika yang terjadi ditimbulkan oleh 2 faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terjadi dari diri mahasantri sendiri, dimana rasa malas menjadi faktor utama. Sebab dari hasil yang peneliti dapatkan ada beberapa mahasantri yang langsung naik ke kamarnya dan tidak mengikuti program pembelajaran, dan walaupun dipanggil tetap tidak mengikuti program ta'lim akhir, kemudian kesibukan kuliah atau organisasi juga menjadi problematika santri hadir di program ta'lim akhir..

Sedangkan dari faktor eksternal itu besar dipengaruhi oleh 2 hal, yakni yang *pertama* tugas kuliah yang banyak sehingga mahasantri harus mengerjakannya karena takut mengantuk jika terlalu malam. Kemudian yang *kedua* dari gadget/handphone masing-masing mahasantri. Walaupun

sudah duduk berkumpul mengikuti program ta'lim akhir namun ada mahasantri yang tidak fokus mendengarkan kisah yang dibacakan karena mengoperasikan gadget mereka. Ini tentu mengganggu proses program yang dilakukan, mengganggu diri sendiri dan mahasantri yang lain.